PENGEMBANGAN VCD PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR *SHOOTING* BOLABASKET PADA SISWA KELAS XI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH :

LUCKY YULIANINGTYAS

NPM: 11.1.01.09.1004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

ABSTRAK

LUCKY YULIANINGTYAS: Pengembangan VCD Pembelajaran Teknik Dasar *Shooting* Bolabasket Pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri Tahun 2015.

Kata Kunci : Video Compact Disc, Pembelajaran, Bolabasket, Shooting.

Tujuan dari pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket adalah untuk mengembangkan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* yang nantinya dapat membantu siswa untuk mempercepat proses pemahaman dalam mempelajari teknik dasar *shooting* diluar jam pelajaran sekolah yang dikemas dalam bentuk CD dan berisi tentang prinsip-prinsip teknik dasar *shooting*, aspek dan jenis dari teknik dasar *shooting* serta beberapa contoh variasi latihan *shooting* dan dilengkapi dengan buku panduan *Standar Operational Procedure* (SOP) yang dapat membantu memperjelas apa yang tersaji dalam VCD.

Dalam penelitian ini model pengembangan dari sepuluh langkah penelitian pengembangan, peneliti tidak menggunakan keseluruhan tetapi hanya menggunakan 7 langkah. Adapun 7 langkah yang dipilih oleh peneliti untuk pengembangan materi teknik dasar *shooting* bolabasket adalah sebagai berikut: 1) riset dan pengumpulan informasi dalam melakukan penelitian awal atau analisis kebutuhan (*need assesment*) dengan angket yang ditujukan kepada siswa dan guru pendidikan jasmani, serta observasi sekolah, 2) pengembangan rancangan produk, 3) evaluasi para ahli dengan menggunakan 1 ahli media pembelajaran pendidikan jasmani, 1 ahli media, 2 ahli bolabasket yang hasilkan berupa produk awal, 4) revisi rancangan produk berdasarkan evaluasi para ahli (hasil rancangan produk berupa produk awal) dan uji coba lapangan pada kelompok kecil, 5) revisi hasil dari uji coba lapangan pada kelompok kecil, 6) uji coba lapangan pada kelompok besar, 7) revisi dari hasil uji coba lapangan pada kelompok besar kemudian menjadi produk akhir berupa VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket di Kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri.

Hasil pengembangan ini berupa VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket pada siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri yang dilengkapi dengan buku panduan *Standar Operational Procedure* (SOP). Dan diharapkan hasil ini dapat diuji cobakan kepada lingkup yang lebih luas dan dapat disosialisasikan kepada sekolah menengah atas dan lembaga pendidikan yang terkait sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Selain hal itu karena penelitian ini hanya terbatas pengembangan produk, diharapkan ada penelitian selnjutnya yang menguji tentang tingkt keefektifitasan produk yang telah dikembangkan.

I. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan, manusia tidak lepas dari suatu aktivitas gerak. Aktivitas gerak tersebut tanpa kita sadari sering kita lakukan sehari-hari, mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Di antara aktivitas gerak tersebut salah satu di antaranya adalah olahraga.

Olahraga merupakan kegiatan yang banyak memerlukan aktivitas yang cukup tinggi seperti yang dikemukakan oleh Matveyev (dalam Lutan, 1988:8), olahraga adalah satu kegiatan otot-otot yang energetik dimana seorang atlet memperagakan kemampuan geraknya dan kemauannya semaksimal mungkin. Terkait dengan olahraga, pemerintah mencanangkan pendidikan olahraga melalui lembaga-lembaga formal seperti sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, dan selain itu juga diberikan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan aktivitas gerak di lapangan, yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP),

> Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (BSNP, 2006:512).

Pada hakekatnya pendidikan jasmani tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku, sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta m%ngembangkan kesehatan mental-emosional (Adisasmita, 1989:2). Se,ain itu Adisasmita

juga berpendapat bahwa kegiatan jasm!ni tertentu yang dipilih dapat membentuk sikap/membentuk karak4er yang berguna bagi pelakunya.

Untuk mencapai tujuan tesebut harus ada dukungan yang lebih banyak dari pihak lain seperti keluarga, sekolah, serta lingkungan. Untuk pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah, tentu pihak sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus mempunyai inovasi-inovasi untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Namun banyak sekali faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan jasmani, salah satu di antaranya adalah masalah cuaca yang tidak menentu, khususnya seperti pada saat ini di musim penghujan. Sehingga apabila terjadi hujan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, ataupun kondisi lapangan yang tergenang air dan becek, tidak sedikit pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan diganti dengan kegiatan di luar pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan penelitian awal tahap pertama dari beberapa materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan di SMA Katolik Santo Augustinus Kediri, 80% dari 20 siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri lebih suka terhadap materi bolabasket. Dari beberapa materi teknik dasar dalam bolabasket, guru pendidikan jasmani di SMA Katolik Santo Augustinus Kediri menyatakan bahwa, teknik dasar *shooting* merupakan teknik dasar yang cukup strategis dan harus dikuasai, karena *shooting* merupakan penyelesaian akhir dalam suatu permainan bolabasket untuk mencetak poin. Selain itu guru pendidikan jasmani juga menyatakan bahwa perlu dikembangkan VCD teknik dasar "*Shooting*" yang belum ada/dimiliki oleh SMA Katolik Santo Augustinus Kediri khususnya pada kelas XI.

Atas dasar hasil penelitian awal yang merupakan permasalah di atas, peneliti ingin mengembangkan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* yang menarik, menyenangkan, yang dapat membangkitkan minat, semangat, motivasi belajar, serta membantu percepatan proses pemahaman dalam mempelajari teknik dasar *shooting* melalui penayangan/pemutaran di luar kegiatan kurikuler di luar jam kurikuler siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri. Dengan demikian maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul " Pengembangan VCD Pembelajaran Teknik Dasar *Shooting* pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri".

II. METODE

A. Model Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian pengembangan dari Borg and Gall (1983:775) yang terdiri dari 10 langkah yaitu:

> (1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, persiapan laporan pokok persoalan). (2) Melakukan perencanaan (pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pengajaran, dan uji coba skala kecil). (3) Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi pengajaran, penyusunan buku pegangan, dan perlengkapan evaluasi). (4) Melakukan uji lapangan permulaan (dilakukan pada 1-3 sekolah, menggunakan 6-12 subyek). (5) Melakukan revisi terhadap produk utama (sesuai dengan saran-saran dari hasil uji lapangan permulaan). (6) Melakukan uji lapangan utama (dengan 5-15 sekolah dengan 30-100 subyek. (7) Melakukan revisi produk (berdasarkan saran-saran dari hasil uji lapangan utama). (8) Uji lapangan meliputi 10-30 sekolah dengan 40-200 subyek. (9) Revisi produk akhir. (10) Membuat laporan mengenai produk pada jurnal, bekerja dengan penerbit yang dapat melakukan distribusi secara komersial.

Prosedur yang dikemukakan diatas tentu saja bukan merupakan langkah-langkah penelitian pengembangan yang harus diikuti secara mutlak. Setiap pengembang tentu saja

dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan (Ardhana, 2002:9).

B. Prosedur Pengembangan

Dari sepuluh langkah penelitian pengembangan dari Borg and Gall (1983:775), peneliti tidak menggunakan keseluruhan tetapi hanya menggunakan 7

langkah yang disesuaikan dengan karakteristik yang akan diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kelayakan dari produk yang telah dihasilkan.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukan melalui 3 tahap, yaitu evaluasi ahli, uji coba (kelompok kecil), uji lapangan (kelompok besar)

a. Evaluasi Ahli

Data yang dihasilkan adalah data yang diperoleh dari 1 orang ahli pembelajaran pendidikan jasmani, 1 ahli media, dan 2 ahli bolabasket. Dibawah ini adalah data para ahli dalam bidangnya masing-masing :

1) Hendra Mashuri, M.Pd. sekarang menjadi dosen di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2) Budiman Agung Pratama, M.Pd.. sebagai ahli media *(audio visual).*Sebagai dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3) Andika Priya Pratama, S.Pd.. Dosen mata kuliah bolabasket di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4) Nanang Seminar Efendi, S.Pd.. Pelatih UKM bolabasket Universitas Nusantara PGRI Kediri.

b. Uji Coba (Kelompok Kecil)

Uji coba (kelompok kecil) dilakukan pada perwakilan siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri sebanyak 12 siswa yang akan dilaksanakam pada bulan Mei 2009.

c. Uji Lapangan (Kelompok Besar)

Uji lapangan (kelompok besar) ini dilakukan oleh perwakilan dari kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2009.

2. Subyek Uji Coba

Subyek yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini adalah : a) subyek sebagai analisis kebutuhan sebanyak 20 siswa yang merupakan perwakilan dari kelas XI dan 1 guru pendidikan jasmani di SMA Katolik Santo Augustinus Kediri, b) subyek evaluasi terdiri dari 1 ahli pembelajaran pendidikan jasmani, 1 ahli media, dan 2 ahli bolabasket, c) subyek uji coba (kelompok kecil) adalah siswa dari perwakilan XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri sebanyak 12 siswa, d)subyek uji lapangan (kelompok besar) adalah siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri sebanyak 32 siswa.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data dari berbagai tinjauan para ahli dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani, ahli media dan ahli bolabasket yang berupa masukan, evaluasi, dan saran. Data kuantitatif didapat dari penelitian awal (analisis kebutuhan) untuk mengetahui persentase kebutuhan produk yang akan dikembangkan serta dari data uji coba kelompok kecil dan uji lapangan kelompok besar.

4. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket pada kelas SMA Katolik Santo Augustinus Kediri ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantittif yang berupa kuesioner.

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif antara lain: a) penelitian awal (analisis kebutuhan), b) peniliaian tanggapan siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tentang pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* yang telah dibuat. Sedangkan dalam pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli berupa masukan, tanggapan serta saran tentang rancangan produk.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dugunakan dalam pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket untuk siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri dan evaluasi para ahli untuk uji produk adalah teknik analisi kualitatif dan deskriptif berupa persentase.

- Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengumpulan data dari para ahli dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani, ahli media, dan ahli bolabasket berupa data kualitatif.
- Teknik analisis data deskriptif berupa persentase digunakan untuk mempersentase hasil pengumpulan data pada penelitian awal (analisis kebutuhan), data uji coba kelompok kecil dan uji lapangan kelompok besar.

Rumus yang digunakan untuk mengolah data yang berupa deskriptif persentase (Sudijana, 1987:43) adalah sebagai berikut :

Rumus untuk mengolah data per subyek uji coba

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P : Angka persentase.

Berikut dibawah ini penggolongan menurut Arikunto (1998 : 246)

Presentase kategori baik adalah = 76% - 100%

Presentase kategori cukup adalah = 56% - 75%

Presentase kategori kurang baik adalah = 40% - 55%

Presentase kategori tidak baik adalah = < 40%

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis Ada Dari Tinjauan Para Ahli

Berdasarkan hasil evaluasi dan tinjauan para ahli maka didapatkan hasil analisis data yang berupa rancangan produk yang akan dikembangkan. Dibawah ini adalah hasil analisis data dari para ahli :

a. Hasil Analisis Data Tinjauan Dari Ahli Media

Berikut ini adalah hasil data tinjauan dari ahli media mengenai rancangan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti :

1) Didalam *storyboard* (rancangan produk), kolom *visual* sebaiknya diisi dengan gambar (sket) sebagai visualisasi materi. Ini sangat berguna bagi *crew* dalam proses *syuting* (produksi video).
2) Perlu koordinasi dan sinergi kuat antara pemilik program dan *crew* agar *visualisasi* ide terkontrol.

Selain rancangan produk adapun hasil tinjauan dari ahli media mengenai instrumen yang akan digunakan untuk uji kelompok kecil dan uji lapangan (kelompok besar) adalah sebagai berikut :

Instrumen yang telah dibuat sudah sudah sesuai sehingga bisa digunakan sebagai instrumen untuk uji kelompok kecil dan uji lapangan (kelompok besar.)

b. Hasil Analisis Data Tinjauan Dari Ahli Bolabasket

Berikut adalah hasil tinjauan dari ahli bolabaket mengenai teknik dasar *shooting* dalam rancangan produk yang akan dikembangkan :

1) Macam-macam *shooting* sebaiknya dinarasikan
2) Macam-macam *shooting* sebaiknya diklasifikasikan
3) Prinsip *shooting* sebaiknya diurutkan
4) Prinsip *shooting* masih kurang, dan sebaiknya ditambahi dengan prinsip *shooting elbow* (siku), *follow through* (gerakan lanjutan).
5) Prinsip *shooting* yang konsentrasi sudah termasuk dalam prinsip *shooting* pandangan ke arah ring

Sebaiknya *dunk* tidak ada karena bukan merukan jenis variasi *shooting*.

c. Hasil Analisis Data Tinjauan Dari Ahli Pembelajaran

Berikut adalah hasil data tinjauan dari ahli pembelajaran mengenai materi dan metode pembelajaran yang ada dalam rancangan produk yang akan dikembangkan:

1) Struktur isi cukup lengkap
2) Urutan pembelajaran sebaiknya disajikan sebagai berikut :
   2).1 Materi dari sederhana ke yang kompleks
2).2 Materi dari yang mudah ke yang sulit

Berdasarkan data telah dikumpulkan dari uji kelompok kecil dan uji lapangan (kelompok besar) maka ada beberapa bagian produk yang perlu direvisi. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan dari VCD pembelajaran s*shooting* bolabasket yang telah dikembangkan.

2. Kesimpulan

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji keberadaannya, karena setelah melalui beberapa proses penelitian ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Hasil produk pengembangan VCD pembelajaran *shooting* pada siswa kelas XI SMA Katolik Santo Augustinus Kediri ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternariv media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PENJAS yang ada di dalam SMA Katolik Santo Augustinus Kediri pada khususnya.

Produk pengembangan ini berisikan tentang contoh yang baik cara dalam melakukan teknik dasar *shooting* ,jenis dan aspek dalam teknik dasar *shooting* dan beberapa contoh kecil variai dalam latihan teknik dasar *shooting*. Kelebihan dari media pembelajaran yang berupa VCD ini adalah : 1) media pembelajaran yang berupa VCD ini menampilkan gerakan-gerakan dan pengulangannya secara konsisten, 2) semua siswa dapat melihat urutan secara utuh tentang materi dan variasi didalam video tersebut, 3) dapat menyajkan informasi secara serentak dan pada waktu yang sama dengan kapasitas dan jumlah yang cukup besar, 4) dapat dirancang sebagai media belajar mandiri dalam mempercepat proses pemahaman dalam teknik dasar *shooting* karena VCD yang dihasilkan dapat diputar kapan saja dan dimana saja sesuai dengan yang diinginkan, 5) dapat memberikan sajian yang edukatif dan menghibur.

Dalam pembuatan produk ini tentunya tidak lepas dari proses pembuatan yang cukup panjang sehingga memungkinkan terjadinya suatu kelahan dan adanya kekurangan. Maka dalam pembuatan produk yang dikembangkan mulai dari rancangan produk hinga produk ini terselesaikan emerlukan beberapa revisi untuk mendapatkan hasil produk yang maksimal. Untuk menghasilkan produk yang maksimal, proses pembuatannya telah melalui beberapa tinjauan dari beberapa ahli yaitu tinjauan ahli media, ahli bolabasket, dan ahli pembelajaran. Selain dari tinjauan dari beberapa ahli produk yang dikembangkan juga melalui tahap uji kelompok kecil dan uji lapangan (kelompok besar).

Dari tinjauan beberapa ahli tentang rancang produk yang akan dikembangakan terdapat beberapa revisi yaotu: 1) hasil dari evaluas dari ahli media adalah dari kolom visusalisasi sebaiknya diberi gambar atau skets sebagai visualisasi materi, 2) hasil evaluasi dari ahli bolabasket adalah perlu diurutkan tentang prinsip *shooting* dalam rancangan produk yang akan dikembangkan. Dunk dalam rancangan produk sebaiknya tidak digunakan karena bukan termasuk variasi *shooting*, 3) kemudian untuk evaluasi dari ahli pembelajaran adalah sebaiknya materi yang disajikan dimulai dari yang sederhana ke yang kompleks dan dari yang mudah ke yang sulit.

Sedangkan dari uji kelompok kecil pada produk yang dihasilkan dilakukan revisi produk yaitu pada tayangan pembuka ditambahkan animasi agar terlihat lebih menarik. Dan untuk uji lapangan (kelompok besar) menunjukkan hasil yang baik sehingga tidak dilakukan revisi.

Dalam menghasilkan produk selain dari proses eavaluasi dari para ahli dan uji kelompok baik kelompok kecil maupun besar, produk yang dihasilkan tidak lepas dari suatu ketidak sempurnaan. Dalam hal ini peneliti sadar bahwa untuk menghasilkan suatu produk yang bagus dan berkualitas diperlukan pula faktor pendukung yang bagus. Faktor yang cukup berperan penting dalam proses pembuatan suatu video adalah pengalaman yang sangat tinggi, disini peneliti sangat jauh dari hal seperti itu sehingga membuat produk yang dihasilkan kurang maksimal. Selain itu keadaan dan situasi yang berbeda dari prediksi yang diharapkan menjadi suatu motivasi dan tantangan tersendiri bagi peneliti. Namun peneliti berharap agar produk yang dihasilkan dapat dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Yusuf. 1989. *Prinip-prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat, Filsafat, dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyaraka*t. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikiti P2LPTK.

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bolabasket*. Surakarta: Era Intermedia.

Ardhana, Wayan. 2002. *Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Ateng, Abdulkadir. 1989. *Pengantar Asas-asas dan Landasan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Rekreasi*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK

BBC-h2g2-The BEEF Principle in Basketball (http://www.bbc.co.uk/dna/h2g2/A814916)

BSNP, 2006. *Standar Isi Pendidikan Jasmani Olahraga da Kesehatan.* Jakarta: BSNP.

Cline, NL & Roberts, R. 1997. *Panduan Lengkap Bolabasket Untuk Wanita*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Djamarah, SB & Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengaja*r. Jakarta: Rineka Cipta.

Gredler, Bell, E, Margaret. 1991. *Belajar dan Membelajarkan: Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.11*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Jauarto, OB & Saichudin. 1990. *Teknik Dasar dan Peraturan Permainan Bolabasket*. Malang: Depdikbud IKIP Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.

Lutan, Rusli. 1988. Belajar *Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.

Midjiono dan Dimyati. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.

Oliver, John. 2003. *Dasar-dasar Bolabsket*. America: Human Kinetic.

Panen, Paulina. dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.

PB Perbasi. 2004. *Metode Pelatihan Bolabasket Dasa*r. Bidang Kepelatihan.

Sadiman, AS. dkk. 2008. Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sukmadinata, NS. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya